

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik nelayan di Desa Klampis menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan terakhir umumnya lulusan SD hingga SMA. Mayoritas nelayan memiliki pengalaman melaut lebih dari 10 tahun dan menggunakan alat tangkap milik sendiri. Rata rata jumlah tanggungan keluarga berkisar 3 – 4 orang. Meskipun sebagian kecil nelayan telah menerima bantuan pemerintah, namun distribusinya belum merata. Secara keseluruhan, kondisi sosial ekonomi nelayan Desa Klampis menunjukkan potensi yang baik, tetapi masih memerlukan dukungan dalam peningkatan pendidikan, akses permodalan, dan pemerataan bantuan untuk mendorong kesejahteraan yang lebih optimal.
2. Pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Klampis rata-rata sebesar Rp1.331.352 per bulan, terdiri dari pendapatan nelayan sebesar Rp794.352 dan pendapatan nonnelayan sebesar Rp537.000. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan melaut masih menjadi sumber utama pendapatan, sedangkan pekerjaan di luar sektor perikanan hanya berfungsi sebagai penunjang kebutuhan keluarga. Rendahnya tingkat pendapatan ini dipengaruhi oleh faktor cuaca, keterbatasan modal, serta fluktuasi hasil tangkapan yang berdampak pada kestabilan ekonomi rumah tangga nelayan.
3. Tingkat kesejahteraan nelayan, yang diukur melalui Nilai Tukar Nelayan (NTN), diperoleh sebesar 0,256, berada di bawah angka satu (1), menunjukkan bahwa

pendapatan nelayan masih jauh lebih kecil dibandingkan pengeluarannya. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Klampis tergolong rendah, artinya berada dalam situasi defisit ekonomi dan belum mampu memenuhi kebutuhan dasar secara optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh fluktuasi hasil tangkapan, keterbatasan modal, dan tingginya biaya operasional. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan produktivitas, diversifikasi usaha, serta dukungan kebijakan pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan untuk memperkuat kesejahteraan nelayan.

5.2 Saran

1. Pemerintah sebaiknya Kembali aktif dalam mendampingi kelompok kelompok nelayan yang ada di Desa. Dengan begitu, para nelayan bisa lebih mudah mendapatkan informasi, bimbingan, dan bantuan yang sesuai kebutuhan. Jika pemerintah ikut terlibat, maka program yang diberikan bisa lebih tepat sasaran dan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan.
2. Pemerintah desa sebaiknya tidak hanya mendorong, tetapi juga membantu mengembangkan usaha sampingan keluarga nelayan yang sudah ada. Misalnya dengan memberikan pelatihan lanjutan, pendampingan usaha, atau akses ke bantuan modal dan pemasaran. Hal ini penting agar penghasilan tambahan nelayan bisa lebih stabil dan berkelanjutan.